

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, *board size*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan yang dipublikasikan pada website BEI yaitu www.idx.com. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan secara keseluruhan periode 2013-2017 adalah sebanyak 138 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, maka semakin rendah tingkat *cash holding* perusahaan, karena manajer yang memiliki saham tinggi cenderung melakukan perilaku oportunistik.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cash holding*. Adanya kepemilikan saham oleh pihak institusional meningkatkan pengendalian

terhadap keputusan manajemen, namun akan menurunkan tingkat *cash holding* karena institusi mengawasi secara pasif.

3. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *cash holding*. Semakin besar proporsi dewan komisari independen dalam suatu perusahaan akan menurunkan tingkat *cash holding*, dikarenakan terlalu banyaknya *controlling* dan pengawasan sehingga dalam pengambilan keputusan tidak efisien dan terjadi masalah koordinasi terkait kebijakan *cash holding*.
4. *Board size* berpengaruh terhadap *cash holding*. Semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengawasan terhadap perusahaan, sehingga berdampak pada pengambilan tingkat *cash holding*.
5. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Semakin rendah peluang pertumbuhan suatu perusahaan untuk berinvestasi maka semakin rendah pula tingkat *cash holding* dalam perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada :

1. Hasil penelitian ini hanya bisa menjadi acuan bagi perusahaan industri manufaktur saja.
2. Pada penelitian ini masih ditemukan penyakit asumsi klasik yaitu masalah heteroskedastisitas, hal ini mungkin mempengaruhi hasil penelitian dimana adanya masalah heteroskedastisitas mengakibatkan timbulnya

ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk menggunakan populasi perusahaan dari industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Dikarenakan masih besarnya kemungkinan variabel independen dalam menerangkan *cash holding*, maka bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *cash holding*, misalnya *net working capital*, *CEO duality*, dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Najjar, B. (2014). Corporate Governance and Cash Holdings in MENA: Evidence from Internal and External Governance Practices. *International Business and Finance*, 23, 1-29.
- Andika, M. S. (2017). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital, dan Growth Opportunity terhadap Cash Holdings Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *JOM Fekon*, 4(1), 1479-1493.
- Arfan, M. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in The Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2), 1-12.
- Dianah, A., Basri, H., & Arfan, M. (2015). Pengaruh Peluang Pertumbuhan, Modal Kerja Bersih, dan Financial Leverage terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(2), 13-22.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Governance, K. N. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Gunawan, R. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Flow terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2011-2014). 1-22.
- Hartono, J. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*(3), 305-360.

- Marfuah, & Zulhilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Universitas Islam Indonesia*, 32-43.
- Masood, A., & Shah, A. (2014). Corporate Governance and Cash Holding in Listed Non-Financial Firms in Pakistan. *Business Review*, 9(2), 48-73.
- Mawardi, & Nurhalis. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 9(1), 75-90.
- Mohd, K. N., Latif, R. A., & Saleh, I. (2015). Institutional Ownership and Cash Holding. *Indian Journal of Science and Technology*, 8(32), 1-6.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence From Nigerian Emerging Market. *Journal Business, Economics & Finance*, 1(2), 45-58.
- Rehman, A. u., & Wang, M. (2015). Corporate Cash Holdings and Adjustment Behaviour in Chinese Firms: An Empirical Analysis Using Generalized Method of Moments. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, 9(4), 18-37.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2016). *Pengantar Keuangan Perusahaan* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sheikh, N. A., & Khan, M. I. (2015). The Impact of Board Attributes and Insider Ownership on Corporate Cash Holdings: Evidence from Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 9(1), 52-68.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 25-31.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

www.gobekasi.pojoksatu.id. Dipetik Oktober Senin, 2018, dari [gobekasi.co.id](https://gobekasi.pojoksatu.id/2015/09/15/rupee-terpuruk-lima-perusahaan-bangkrut/):
<https://gobekasi.pojoksatu.id/2015/09/15/rupee-terpuruk-lima-perusahaan-bangkrut/>

www.kesimpulan.com. Dipetik November Kamis, 2018, dari Conclusion:
<https://kesimpulan.com/en/struktur-kepemilikan-perusahaan/>

www.merdeka.com. Dipetik Oktober Senin, 2018, dari merdeka.com:
<https://www.merdeka.com/uang/perusahaan-di-amerika-serikat-simpan-uang-tunai-rp-210167-triliun.html>

www.sahamok.com. Dipetik November Kamis, 2018, dari saham OK:
<https://www.sahamok.com/pengertian-kepemilikan-institusional/>

www.idx.co.id

